

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan informasi. Bahasa dapat berupa lisan, tulisan, atau isyarat, dan terdiri dari serangkaian simbol, kata, dan aturan tata bahasa yang memungkinkan individu untuk berinteraksi satu sama lain. Menurut Richard, dkk dalam Wiratno & Santosa (2014:2) mengungkapkan bahwa *the system of human communication by means of a structured arrangement of sounds (or written representation) to form larger units, eg morphemes, words, sentence*, yang artinya sistem komunikasi manusia yang dinyatakan melalui susunan suara atau ungkapan tulis yang terstruktur untuk membentuk satuan yang lebih besar, seperti morfem, kata, dan kalimat yang diterjemahkan dari Bahasa Inggris.

Kosakata sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris, selain struktur, tata bahasa, dan pengucapan. Jika seorang siswa tidak menguasai kosakata dengan baik, akan sulit bagi mereka untuk menyampaikan pikiran, baik secara lisan maupun tulisan (Hidayati dalam Dewati, 2020:31).

Dikutip dalam Nurhalimah, dkk (2020:74-74), menegaskan bahwa kosakata adalah komponen kunci dalam kecakapan berbahasa (*language proficiency*), yang menjadi dasar bagi semua keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).

Di dunia ini ada ribuan bahasa, dan setiap bahasa memiliki aturan tersendiri yang disebut tata bahasa. Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, dan lainnya, masing-masing memiliki tata bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang dipelajari setelah bahasa ibu, atau dikenal sebagai bahasa kedua. Artinya, waktu dan perhatian yang diberikan pada Bahasa Inggris di Sekolah Dasar tidak akan lebih banyak dibandingkan dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu. Pada siswa SD,

kemampuan mereka untuk mengingat masih sangat baik, sehingga di usia ini lebih mudah untuk belajar bahasa. Menguasai kosakata merupakan suatu hal yang wajib dalam mempelajari Bahasa Inggris, tanpa adanya kosakata yang memadai siswa tidak dapat berkomunikasi secara efektif serta tidak dapat mengekspresikan gagasan.

Penguasaan kosakata Bahasa Inggris menjadi pengetahuan yang diperlukan dan dipelajari oleh anak siswa, mereka harus mempelajari koskata Bahasa Inggris sejak duduk di bangku SD bahkan saat siswa masih TK. Belajar Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua memang tidak mudah. Salah satu hal paling dasar yang harus dikuasai siswa adalah perbendaharaan kata. Tanpa cukup kosakata, akan sulit bagi mereka untuk benar-benar memahami dan menggunakan bahasa ini dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan kosa kata yang memadai ibarat pondasi yang kuat, semakin banyak kata yang diketahui, semakin mudah untuk membangun kemampuan berbahasa yang lebih baik. Ini menjadi tantangan sekaligus dasar penting yang harus ditekankan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah. Menurut Handayani (2024:771) Mengungkapkan bahwa pengajaran kosakata di tingkat sekolah dasar perlu ditekankan, karena dengan memiliki kosakata yang memadai, siswa akan lebih mudah berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Pelafalan juga sangat krusial dalam pengembangan kosakata, karena melibatkan perbedaan bunyi yang membentuk kata-kata. Jika seorang siswa terbiasa mengucapkan kata dengan salah, informasi yang disampaikan cenderung menjadi tidak jelas. Semakin banyak kosakata yang dikuasai oleh siswa, semakin mudah bagi mereka untuk belajar Bahasa Inggris di kelas. Sesuai dengan indikator penguasaan kosakata, siswa harus menguasai pelafalan, ejaan, dan makna. Tujuan dari keterampilan penguasaan kosakata adalah untuk membantu siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa dengan baik. Selain itu, dengan memahami penguasaan kosakata agar meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan siswa, mengembangkan keterampilan menulis karena dengan kosakata yang lebih luas siswa dapat menulis

kalimat sederhana dengan lebih bervariasi dan kreatif, meningkatkan kepercayaan diri dengan memahami dan menggunakan kata dengan tepat siswa akan lebih percaya diri dalam berkomunikasi baik di dalam maupun di luar kelas. Penguasaan kosakata pada tahap permulaan sangat penting sebagai pendukung seluruh proses belajar siswa di tahap berikutnya.

Kenyataan yang terjadi di lapangan saat ini sangat jauh dari tujuan keterampilan penguasaan kosakata, berdasarkan hasil pengamatan di kelas II SDIT Taufiqurrahman dalam keterampilan kosakata Bahasa Inggris siswa masih tergolong rendah seperti mengucapkan pelafalan yang kurang tepat saat melafalkan kalimat *nephew* seharusnya dibaca (*niphw*) siswa melafalkan sesuai dengan kalimat yang ada, mengeja abjad yang masih tergolong kurang tepat saat melakukan ejaan abjad siswa masih keliru dalam menyebutkan abjad yang ada, kurang tepat dalam mengucapkan arti dari kosakata saat menyebutkan arti kosakata Kakek (*Grand Father*) siswa banyak menyebutkan dengan arti kosakata singkatan (*Grandpa*).

Menghadapi kesulitan yang terjadi pada siswa kelas II SDIT Taufiqurrahman dalam hal keterampilan penguasaan kosakata tidaklah mudah bagi guru untuk memilih strategi yang tepat dalam meningkatkan keterampilan penguasaan kosakata. Pada siswa kelas II siswa hanya mampu untuk menguasai beberapa kosakata Bahasa Inggris karena dari 23 siswa kelas II SDIT Taufiqurrahman terdapat 13 siswa yang masih rendah keterampilan penguasaan kosakata dan 10 siswa yang sudah mampu dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

Dalam keterampilan penguasaan kosakata seorang guru harus mampu memilih bahan pembelajaran yang efektif bagi siswanya. Pemilihan bahan ajar harus disesuaikan dengan kesiapan siswanya, kondisi sekolah dan lingkungan harus diperhatikan. Bahan ajar yang efektif akan mendukung keberhasilan keterampilan penguasaan kosakata. Dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan karakteristik siswa.

Dari permasalahan siswa di atas maka metode *Drill* berbantuan media *Flashcard* dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan

keterampilan penguasaan kosakata. Metode *Drill* berbantuan media *Flashcard* adalah metode latihan yang dilakukan secara berulang, metode *Drill* dan penggunaan media *Flashcard* memiliki keterkaitan karena keduanya bertujuan untuk membantu siswa menghafal dan memahami informasi melalui pengulangan, secara keseluruhan *Flashcard* adalah alat yang efektif untuk menerapkan metode *Drill* dalam pembelajaran, terutama untuk materi yang membutuhkan hafalan seperti keterampilan kosakata. Metode *Drill* dapat digunakan untuk mengembangkan ketangkasan atau keterampilan tertentu berdasarkan materi yang dipelajari. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, penerapan metode *Drill* sangat bermanfaat karena melibatkan latihan berulang-ulang pada materi yang akan diajarkan. Latihan ini, yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, dapat mendukung proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan lebih efektif.

Menurut Hartati (2021:382) Metode *Drill* dirancang untuk melatih siswa agar mereka dapat menguasai suatu kemampuan atau memperkuat pemahaman terhadap konsep atau teknik tertentu. Salah satu keuntungan dari Metode ini adalah kemampuannya untuk meningkatkan fokus siswa saat belajar, serta membantu mereka dalam memperbaiki keterampilan membaca kosakata dalam Bahasa Inggris. Selain itu, metode *Drill* juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk benar-benar memahami arti dari apa yang mereka baca dalam bahasa Inggris, sehingga hasil pembelajaran mereka menjadi lebih optimal dibandingkan sebelumnya. Menurut Suryana dalam Hotimah (2017:12) mengungkapkan bahwa *Flashcard* adalah salah satu permainan edukatif yang terdiri dari kartu-kartu dengan gambar teks. Kartu-kartu ini dirancang oleh doman dengan maksud untuk meningkatkan berbagai kemampuan seperti: memperkuat daya ingat, melatih kemandirian, dan memperluas kosakata. Kelebihan media *Flashcard* ini adalah mudah untuk dibawa, praktis baik dari cara pengguananya dan pembuatannya, mudah untuk diingat karna mencakup gambar dan teks, dan menyenangkan karena bisa divariasasi dengan permainan.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Farda (2016) artikel yang berjudul “Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Mempermudah Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris”. Dari penelitian diketahui pada Pada siklus I, hasil nilai ketuntasan klasikal menunjukkan adanya peningkatan, di mana hanya 13 peserta didik (34%) yang tuntas belajar, sementara 22 siswa (66%) dari total 35 siswa berhasil mencapai ketuntasan. Selanjutnya, pada pengamatan siklus II, hasil ketuntasan klasikal menunjukkan kemajuan yang signifikan, dengan 30 siswa (86%) berhasil tuntas belajar, sedangkan hanya 5 siswa (14%) yang belum tuntas dari 35 peserta didik kelas IV. Dengan demikian, ketuntasan klasikal pada siklus II mencapai 86%.

Masfiyatul Asriyah dengan judul “Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII”. Hasil Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pada siklus I, persentase siswa yang berhasil dalam tes lisan mencapai 70,58%. Namun, yang lebih menggembirakan adalah peningkatan yang terjadi pada siklus II, di mana persentase tersebut melonjak menjadi 82,35%.

Temuan ini menunjukkan bahwa siswa merasa puas dengan pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan metode *Drill*. Mereka merasakan bahwa proses menghafal kosakata menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Dengan suasana belajar yang lebih positif, siswa tidak hanya lebih termotivasi, tetapi juga lebih percaya diri dalam menggunakan kosakata yang telah mereka pelajari. Peningkatan ini adalah bukti nyata bahwa metode yang diterapkan benar-benar efektif dalam membantu siswa belajar. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Drill* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas II SDIT Taufiqurrahman”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada pendahuluan terdapat beberapa masalah yang muncul, yaitu:

1. Siswa kurang mampu dalam mengucapkan atau melafalkan kosakata saat pembelajaran.
2. Siswa kurang tepat dalam mengeja kata kosakata Bahasa Inggris.
3. Siswa kurang tepat dalam mengucapkan kosakata beserta artinya.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah peneliti dapat merumuskan pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, sebagai berikut: apakah metode *Drill* berbantuan media *Flashcard* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas II SDIT Taufiqurrahman?

## **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka peneliti membatasi masalah pada penerapan metode *Drill* berbantuan media *Flashcard* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas II SDIT Taufiqurrahman

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut, untuk mengetahui penerapan metode *Drill* berbantuan media *Flashcard* terhadap penguasaan kosakata siswa kelas II SDIT Taufiqurrahman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan, dalam penelitian ini diharapkan memberikan kemanfaatan secara teoritis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pendidik, sebagai referensi alternatif dalam mengembangkan ilmu, terutama dalam penerapan metode *Drill* yang didukung oleh media

*Flashcard*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris dan mendorong keaktifan belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi mengenai metode *Drill* berbantuan media *Flashcard* terhadap penguasaan kosakata dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, khususnya di kelas II. Selain itu, penelitian ini dapat berguna sebagai cara bagi guru untuk memecahkan masalah dengan siswa mereka yang kurang dalam penguasaan kosakata.

### b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar sehingga siswa lebih tertarik dan lebih aktif mengikuti pelajaran dan mampu menghilangkan kejenuhan.

### c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal untuk melaksanakan penelitian yang terkait dengan peningkatan kemampuan berbahasa dalam pembelajaran khususnya kemampuan penguasaan kosakata siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan metode ini dan memberikan dampak positif dengan menggunakan metode *Drill* berbantuan media *Flashcard*.